

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab IV, maka pada bab ini akan disimpulkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan. Pada bab ini juga akan di bahas mengenai rekomendasi dari hasil penelitian ini.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan guru selama ini mengarah pada pembelajaran klasikal dan berpusat pada guru. Hal tersebut terlihat dari tahapan pembelajaran yang dilakukan guru mulai dari kegiatan pendahuluan hingga kegiatan penutup.
2. Kemampuan awal Anak Dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLB-B Prima Bakti Mulya adalah rata-rata siswa di kelas tersebut mengalami hambatan dalam pemahaman konsep kata tanya, penguasaan kosakata dan pemahaman isi teks bacaan secara utuh.
3. Rumusan akhir strategi pembelajaran membaca pemahaman, sebagai berikut:
 - a. Perencanaan pembelajaran, meliputi: asesmen, perumusan RPP, persiapan materi dan media pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran, antara lain:
 - 1) Kegiatan pendahuluan, meliputi: mengucapkan salam pembuka, absensi, berdoa, membahas sekilas materi sebelumnya, ice breaking, dan menginformasikan materi yang akan dipelajari.
 - 2) Kegiatan inti, antara lain:
 - a) Tahap prabaca, meliputi: penekanan konsep kata tanya dengan *mind map* berbasis teknologi dan mengaktifkan

- skemata siswa dengan *mind map* berbasis teknologi melalui percakapan.
- b) Tahap baca, meliputi: membentuk kelompok, membaca teks bacaan, menjelaskan kosakata sulit dengan *mind map* berbasis teknologi, dan membahas format isi cerita berbentuk *mind map*.
 - c) Tahap pascabaca, meliputi: pemberian tugas kelompok berupa lembar portofolio berbentuk *mind map*, perwakilan anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja lembar portofolio, dan pemberian tugas individual.
- 3) Kegiatan penutup, meliputi: menyimpulkan, memberikan reward pada masing-masing individu, dan mengucapkan salam penutup.
4. Strategi yang telah dikembangkan efektif digunakan oleh guru dalam pembelajaran membaca pemahaman kelas 4 di SLB-B Prima Bakti Mulya. Hal ini terlihat dari evaluasi proses dan evaluasi hasil siswa. Hasil evaluasi proses dapat dilihat dari uji coba terakhir, subjek (guru) mengatakan bahwa secara garis besar strategi ini dinilai bermanfaat dan dipandang mudah diterapkan oleh guru, serta menarik bagi siswa. Sedangkan, dari sisi evaluasi hasil, terlihat peningkatan dari uji coba pertama hingga uji coba keempat yang menunjukkan perubahan secara signifikan.

B. REKOMENDASI

Mengacu pada temuan penelitian ini, berikut ini diajukan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pihak yang terkait dengan dunia pendidikan anak dengan hambatan pendengaran, yaitu:

1. Bagi Guru

Guru yang melayani pendidikan bagi siswa dengan hambatan pendengaran kelas 4 SDLB-B pada khususnya disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran membaca pemahaman yang telah dikembangkan oleh peneliti yang dapat dipelajari pada buku

Dewi Ekasari Kusumastuti, 2016

PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA ANAK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS 4 SDLB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

panduan penerapan strategi pembelajaran membaca pemahaman bagi anak dengan hambatan pendengaran. Hal tersebut dikarenakan strategi ini telah mencakup delapan prinsip pembelajaran anak dengan hambatan pendengaran, yaitu keterarahwajahan, keterarahsuaraan, intersubyektifitas, kekonkretan, visualisasi, keperagaan, pengalaman yang menyatu, dan belajar sambil melakukan. Sehingga diharapkan dengan penggunaan strategi ini, tercipta situasi pembelajaran membaca pemahaman yang menyenangkan, melatih siswa bekerjasama dalam kelompok, menantang murid untuk berperan aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan.

2. Bagi Sekolah

Strategi pembelajaran membaca pemahaman yang telah dikembangkan dapat diterapkan pada mata pelajaran tematik, yaitu matematika, PPKn dan bahasa Indonesia sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif bagi sekolah yang menangani anak dengan hambatan pendengaran, karena strategi ini mendorong siswa dengan hambatan pendengaran untuk lebih aktif dalam pembelajaran, guru dapat membangun komunikasi untuk menciptakan suasana kondusif dalam proses pembelajaran membaca pemahaman.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Strategi pembelajaran membaca pemahaman bagi anak dengan hambatan pendengaran kelas 4 SDLB-B yang telah dikembangkan dalam penelitian ini belum diujicoba secara meluas, oleh sebab itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi rintisan bagi peneliti lainnya.